

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Tidak dapat dipungkiri jika pemberitaan media online terkait dengan peristiwa pekerja migran Indonesia di luar negeri banyak menarik perhatian masyarakat. Dalam Penelitian ini terdapat tiga media online di Indonesia yang akan dijadikan sampel penelitian. Ketiga media online tersebut adalah Kompas.Com, Republika.Co.Id dan Tempo.Co. Kontinuitas ketiga media tersebut dalam memberitakan peristiwa terkait dengan pekerja migran Indonesia menjadi salah satu alasan dipilih sebagai sampel Penelitian Dinamika Pemberitaan pekerja Migran Indonesia di Media Online.

#### **A. Pemberitaan Negatif Pekerja Migran di Indonesia dilihat dari Media online (Kompas.com, Tempo.co, Republika.co.id)**

Informasi terkait dengan pekerja migran Indonesia ditampilkan media massa baik versi cetak maupun digital. Media online dipilih masyarakat sebagai salah satu sarana mendapat informasi yang cepat. Selain karena alasan kemudahan akses, konsistensi media online di Indonesia dalam memberitakan peristiwa yang terkait dengan pekerja migran menjadi alasan masyarakat untuk mengkonsumsi informasi tersebut. Media online tersebut seperti Kompas.Com, Tempo.Co dan Republika.Co.Id. Ketiga media tersebut memiliki konsistensi pemberitaan terhadap pekerja migran Indonesia, walaupun jumlah berita yang disajikan dalam halaman digitalnya bersifat naik turun.

Untuk melihat sejauh mana hubungan antar variabel di ketiga media ini maka dapat dilakukan pengukuran. Dengan menggunakan metode koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ), dapat diketahui sejauh mana keberadaan undang-undang ketenaga kerjaan yang baru bisa mempengaruhi jumlah pemberitaan dalam hal ini adalah pemberitaan negatif di media online. Dalam pengukuran korelasi, setidaknya ada dua variabel yang digunakan. Pertama variabel independen dan kedua adalah variabel dependen. Korelasi juga membahas hubungan antar variabel, yang terdiri dari hubungan positif dan negatif.

Adanya korelasi positif berarti terjadi peningkatan atau berkurangnya variabel independen dan akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan bila terjadi korelasi negatif maka terjadi peningkatan variabel Independen sehingga menyebabkan berkurangnya

variabel dependen.<sup>1</sup> Pengukuran dilakukan agar bisa melihat sejauh mana korelasi yang di tunjukkan kedua variable tersebut. Menurut Sutrisno Hadi dari buku Pengantar Statistik untuk Ilmu Hubungan internasional karya Surwandono bahwa ada beberraapa klasifikasi derajat hubungan dimulai dari interval -1 sampai dengan 1, yaitu :

1. Dikatakan tidak ada hubungan, apabila score korelasi product moment ( $r$ ) sama dengan 0
2. Dikatakan hubungan rendah, apabila korelasi product moment ( $r$ ) antar 0 sampai dengan 0,361.
3. Dikatakan hubungan yang kuat atau signifikan, apabila korelasi product moment ( $r$ ) lebih dari 0,361
4. Dikatakan memiliki hubungan yang sempurna atau deterministic, apabila korelasi product moment ( $r$ ) mencapai angka 1.

Ada berbagai tehnik dalam pengukuran Korelasi product moment. Salah satunya adalah menggunakan rumus yang dilakukan oleh Pearson seperti ini :

$$r_{xy} = \frac{\sum X'Y'}{N(SD_x \cdot SD_y)}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variable X atas variable Y

$\sum xy$  = Produk dari perkalian X dan Y

N = Banyak data

$SD_x$  = Standar deviasi dari variable X

$SD_y$  = standar deviasi dari variable Y

Untuk mengetahui korelasi dari ketiga media tersebut dalam pemberitaan negatif pekerja migran Indonesia, menggunakan rumus korelasi milik Pearson. Dimulai dari media online Kompas.com yang rutin memberitakan informasi mengenai pekerja migran Indonesia. Sejak disahkannya UU no 39 tahun 2004 tentang Ketenaga Kerjaan Indonesia di Luar negeri, pemberitaan pekerja

---

<sup>1</sup> Surwandono, Pengantar Statistik : Untuk Ilmu Hubungan Internasional, Yogyakarta, Komojoyo Press,2015,h 152-153

migran yang ada di Media Online besutan Jakob Oetama ini banyak di dominasi dengan pemberitaan negatif. Namun, ada sedikit perbedaan dari segi pemberitaan setelah di sahkannya undang-undang Ketenaga Kerjaan Indonesia di luar negeri UU PPMI No 18 tahun 2017. Melalui undang-undang yang dikenal dengan perlindungan pekerja migran Indonesia tersebut, jumlah pemberitaan negatif di situs berita ini mengalami penurunan.

Berikut ini adalah tabel dari variabel pemberitaan sebelum dan sesudah revisi undang-undang ketenaga kerjaan di luar negeri yang terdapat pada media Kompas.Com :

TABEL 1 : Pemberitaan Negatif Keberangkatan di Media Online Kompas.Com

Sumber data :  
Olahan data primer

Melalui tabel diatas media online Kompas.Com pada isu keberangkatan, jumlah pemberitaan negatif menunjukkan angka yang berbeda untuk variabel x (sebelum revisi undang-undang ketenaga kerjaan luar negeri) dan variable y

No	X	Y	X-mX	(x-mX)2	(y-mY)	(y-my)2	(x-mx)(y-my)
1	8	7	0.4	0.16	0.6	0.36	0.24
2	9	8	1.4	1.96	1.6	2.56	2.24
3	8	6	0.4	0.16	-0.4	0.16	-0.16
4	6	5	-1.6	2.56	-1.4	1.96	2.24
5	7	6	-0.6	0.36	-0.4	0.16	0.24
Σ	38	32		5.2		5.2	4.8

(sesudah revisi undang-undang ketenaga kerjaan luar negeri). Untuk menentukan Koefisien korelasi dari data di atas maka pengukuran dimulai dari mencari Mean dari data tersebut. Pengukuran Mean menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

M = Melambangkan Mean

Σ fX = Jumlah data

N = Banyak data

Maka hasil Mean untuk variabel X dari data di atas adalah :

$$M = \frac{38}{5} = 7,6$$

Sedangkan untuk hasil Mean variabel Y dari data di atas adalah :

$$M = \frac{32}{5} = 6,4$$

Dari data mean diatas maka dapat diperoleh standar deviasi untuk variabel X adalah 1,02 dan standar deviasi untuk variabel Y adalah 1,02. Sesuai rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, maka didapatkan korelasi variabel ( $r_{xy}$ ) pada media Kompas untuk isu keberangkatan adalah 0.95. Hubungan antara revisi undang-undang ketenaga kerjaan di luar negeri menjadi UU PPMI No 18 tahun 2018 dengan pemberitaan negatif dengan isu keberangkatan di media online Kompas.com bersifat positif. Dimana Koefisiensi korelasi hampir mencapai angka deterministik.

Angka yang tidak jauh berbeda ditunjukkan dalam pemberitaan negatif dengan isu yang berlainan. Di bawah ini adalah tabel dari media online Kompas.com dengan isu penempatan :

TABEL 2 : Pemberitaan Negatif Penempatan di Media Online Kompas.Com

No	X	Y	X-mX	(x-mX) <sup>2</sup>	(y-mY)	(y-my) <sup>2</sup>	(x-mx)(y-my)
1	9	7	1	1	1.8	3.24	1.8
2	9	4	1	1	-1.2	1.44	-1.2
3	8	6	0	0	0.8	0.64	0
4	7	5	-1	1	-0.2	0.04	0.2
5	7	4	-1	1	-1.2	1.44	1.2
$\Sigma$	40	26		4		6.8	2

Sumber data : Olahan data primer

Untuk menentukan Koefisien korelasi dari data di atas maka pengukuran dimulai dari mencari Mean dari data tersebut. Mean dari variabel X adalah 0,89 dan variabel Y adalah 1,16. Berdasarkan perolehan data tersebut, pencarian koefisiensi korelasi dengan menggunakan rumus Pearson didapatkan korelasi variabel ( $r_{xy}$ ) pada media Kompas.com untuk isu penempatan adalah 0,38. Maka, dapat ditarik kesimpulan jika hubungan antara revisi undang-undang ketenaga kerjaan di luar negeri menjadi UU PPMI No 18 tahun 2018 dengan pemberitaan negatif dengan isu keberangkatan di media online kompas.com bersifat positif. Dimana Koefisiensi korelasi hampir mencapai angka deterministic.

Di dalam pemberitaan media online Kompas.com, apresiasi terhadap keberadaan UU PPMI No.18 tahun 2017 ditunjukkan dengan semakin baiknya peran pemerintah dalam memberikan perlindungan terhadap pekerja migran Indonesia, terlihat dalam salah satu pemberitaan yang dimuat dalam media online Kompas.com *Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Hanif Dhakiri hadir di Sarasehan Nasional Jambore Keluarga Migran Indonesia (KAMI), Minggu (4/2/2018) lalu. Pada acara yang diselenggarakan di Desa Garongan, Kecamatan Turi, Sleman, Yogyakarta tersebut Menaker tunjukkan komitmen untuk melindungi pekerja migran Indonesia. Salah satunya melalui Layanan Terpadu Satu Atap (LTSA) yang disediakan di tingkat provinsi, kabupaten, dan kota oleh Kementerian Ketenagakerjaan. LTSA tersebut merupakan terobosan dan bagian program pemerintah untuk memperbaiki layanan, tata kelola, dan perlindungan bagi pekerja migran Indonesia. "Keberadaan LTSA kami maksimalkan untuk membantu TKI yang dilanda masalah. Bisa untuk mengadu dan sekaligus menyelesaikannya di sana," ujar Menaker Hanif Dhakiri.....(Menaker Tunjukkan Terobosan Pemerintah untuk Lindungi Pekerja Migran Indonesia, 05/02/2018, 19:26 WIB Kompas.com)*<sup>2</sup>

Demikian juga dengan tabel ketiga, dimana data yang diperoleh berasal dari pemberitaan negatif pekerja migran Indonesia di media online kompas.com dengan isu kepulangan. Data yang diperoleh pun tidak jauh berbeda dengan dua tabel sebelumnya. Dimana jumlah variabel X dan

---

<sup>2</sup> <https://biz.kompas.com/read/2018/02/05/192639128/menaker-tunjukkan-terobosan-pemerintah-untuk-lindungi-pekerja-migran-indonesia>, diakses pada 28 September 2018, pukul 22.06

Variabel Y tidak memiliki selisih angka yang besar. Berikut adalah tabel pemberitaan negatif pekerja migran di media online dengan isu pemulangan :

TABEL 3 : Pemberitaan Negatif Kepulangan di Media Online Kompas.Com

No	X	Y	X-mX	(x-mX) <sup>2</sup>	(y-mY)	(y-my) <sup>2</sup>	(x-mx)(y-my)
1	9	6	0.8	0.64	0.4	0.16	0.32
2	9	7	0.8	0.64	1.4	1.96	1.12
3	8	5	-0.2	0.04	-0.6	0.36	0.12
4	8	4	-0.2	0.04	-1.6	2.56	0.32
5	7	6	-1.2	1.44	0.4	0.16	-0.48
Σ	41	28		2.8		5.2	1.4

Sumber data : Olahan data primer

Untuk menentukan Koefisien korelasi dari data di atas maka pengukuran dimulai dari mencari Mean dari data tersebut. Mean dari variabel X adalah 0,74 dan variabel Y adalah 1,01. Pencarian koefisien korelasi pada media online Kompas.com dengan isu kepulangan juga memiliki angka yang tidak jauh berbeda dengan kedua tabel diatas. Maka, didapatkan korelasi variabel ( $r_{xy}$ ) pada media Kompas untuk isu kepulangan adalah 0,37. Maka, hubungan antara revisi undang-undang ketenagakerjaan di luar negeri menjadi UU PPMI No 18 tahun 2018 dengan pemberitaan negatif dengan isu Kepulangan di media online Kompas.com bersifat positif, dengan Koefisien korelasi hampir mencapai angka deterministic.

Undang-undang ketenagakerjaan di luar negeri memberikan pengaruh tersendiri bagi media online Kompas.com, hal ini terlihat dari koefisien korelasi dari ketiga isu yang menunjukkan hubungan yang kuat atau signifikan. Hasil dari pengukuran jumlah Koefisien korelasi dari ketiga isu tersebut adalah 1,7. Dimana dapat ditarik sebuah kesimpulan jika UU

PPMI No 18 tahun berpengaruh terhadap pemberitaan negatif di media online Kompas.Com yang berkaitan dengan pekerja migran Indonesia.

Media kedua adalah Tempo.co, portal web berita yang berdiri pada tahun 1996 ini merupakan salah satu dari pionir tumbuhnya media online di Indonesia. Media Online yang semula bernama Tempointeraktif.com ini termasuk media online di Indonesia yang kerap memberitakan peristiwa terkait dengan pekerja migran Indonesia. baik sifatnya berita negatif maupun positif.

Untuk jumlah pemberitaan negatif sebelum dan sesudah disahkannya UU PPMI No. 18 tahun 2017 terdapat jumlah yang berkurang jauh. Di bawah ini adalah tabel pemberitaan negatif di media online Tempo.co :

TABEL 4 : Pemberitaan Negatif isu Keberangkatan di Media OnlineTempo.co

No	X	Y	X-Mx	(X-Mx) <sup>2</sup>	Y-My	(Y-My) <sup>2</sup>	(x-mx)(y-my)
1	8	4	0.4	0.16	-1	1	-0.4
2	8	5	0.4	0.16	0	0	0
3	7	3	-0.6	0.36	-2	4	1.2
4	7	2	-0.6	0.36	-3	9	1.8
5	8	7	0.4	0.16	2	4	0.8
$\Sigma$	38	21		1.2		18	3.4

Sumber data: Olahan data primer

Untuk menentukan Koefisien korelasi dari data di atas maka pengukuran dimulai dari mencari Mean dari data tersebut. Pengukuran Mean menggunakan rumus Pengukuran Mean menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

M = Melambangkan Mean

$\sum fX$  = Jumlah data

N = Banyak data

Maka hasil Mean untuk variabel X dari data di atas adalah:

$$M = \frac{33}{5} = 6,6$$

Sedangkan untuk hasil Mean variabel Y dari data di atas adalah :

$$M = \frac{17}{5} = 3,4$$

Untuk melihat sejauh mana hubungan antar variabel dan media online yang bersangkutan maka dibutuhkan pengukuran lewat koefisien korelasi. Maka, didapatkan korelasi variabel ( $r_{xy}$ ) pada media Tempo.co untuk isu keberangkatan adalah 0,35. Klasifikasi hubungan yang terjadi antar variabel adalah memiliki hubungan positif. Dimana semakin undang-undang ketenaga kerjaan luar negeri mengalami perbaikan maka pemberitaan negatif pada media online Tempo.co dalam isu keberangkatan juga berkurang.

Hasil yang tidak jauh berbeda dengan isu penempatan di media online Tempo.co. Jumlah antara pemberitaan negatif sebelum dan sesudah revisi berada di angka hampir separuh dari pemberitaan sebelumnya. Berikut ini adalah tabel pemberitaan negatif pada isu penempatan di media online Tempo.co :

TABEL 5 : Pemberitaan Negatif Penempatan di Media Online Tempo.Co

No	X	Y	X-mX	(x-mX) <sup>2</sup>	(y-mY)	(y-my) <sup>2</sup>	(x-mx)(y-my)
1	7	6	0.4	0.16	1.6	2.56	0.64
2	8	5	1.4	1.96	0.6	0.36	0.84

3	7	4	0.4	0.16	-0.4	0.16	-0.16
4	5	4	-1.6	2.56	-0.4	0.16	0.64
5	6	3	-0.6	0.36	-1.4	1.96	0.84
$\Sigma$	33	22		5.2		5.2	2.8

Sumber data : Olahan data primer

Untuk menentukan Koefisien korelasi dari data di atas maka pengukuran dimulai dari mencari Mean dari data tersebut. Mean dari variabel X adalah 1,01 dan variabel Y adalah 1,01. Melalui data yang diambil dari tabel diatas, didapatkan koefisien korelasi variabel ( $r_{xy}$ ) pada media Tempo.co untuk isu penempatan adalah 0,54. Maka, dapat ditarik kesimpulan jika hubungan antara revisi undang-undang ketenaga kerjaan di luar negeri menjadi UU PPMI No 18 tahun 2018 dengan pemberitaan negatif dengan isu penempatan di media online Tempo.co bersifat positif. Dimana Koefisien korelasi memiliki hubungan positif. Semakin undang-undang ketenaga kerjaan luar negeri mengalami perbaikan maka pemberitaan negatif pada media online tempo.co untuk isu penempatan juga berkurang.

Demikian juga pada isu kepulauan pada media Tempo.co, dengan jumlah pemberitaan yang signifikan antara berita sebelum dan sesudah revisi undang-undang ketenaga kerjaan Indonesia di luar negeri. Berikut ini adalah tabel pemberitaan negatif pada isu kepulauan di Media Tempo.co :

TABEL 6 : Pemberitaan Negatif Kepulauan di Media Online Tempo.co

No	X	Y	X-mX	(x-mX) <sup>2</sup>	(y-mY)	(y-my) <sup>2</sup>	(x-mx)(y-my)
1	8	6	0.4	0.16	1.4	1.96	0.56
2	8	5	0.4	0.16	0.4	0.16	0.16

3	7	4	-0.6	0.36	-0.6	0.36	0.36
4	7	4	-0.6	0.36	-0.6	0.36	0.36
5	8	4	0.4	0.16	-0.6	0.36	-0.24
$\Sigma$	38	23		1.2		3.2	1.2

Sumber : Olahan data primer

Untuk menentukan Koefisien korelasi dari data di atas maka pengukuran dimulai dari mencari Mean dari data tersebut. Mean dari variabel X adalah 1,01 dan variabel Y adalah 1,72.

Dari data yang terkumpul pada tabel tersebut didapatkan koefisien korelasi variabel ( $r_{xy}$ ) pada media Tempo.co untuk isu kepulangan adalah 0,57. Dengan angka tersebut koefisien korelasi antar variabel memiliki hubungan yang kuat atau signifikan. Maka, dapat ditarik kesimpulan jika hubungan antara revisi undang-undang ketenaga kerjaan di luar negeri menjadi UU PPMI No 18 tahun 2018 dengan pemberitaan negatif dengan isu penempatan di media online Tempo.co bersifat positif.

Portal berita di bawah naungan PT. Tempo inti Media, Tbk ini secara rutin memberikan informasi yang berkaitan dengan pekerja migran Indonesia. Dari sejumlah data koefisien korelasi dengan beberapa isu tersebut bisa dilihat sejauh mana UU PPMI No.18 tahun 2017 memberikan pengaruh terhadap pemberitaan negatif di Media online Tempo.co. Maka, koefisien korelasi variabel ( $r_{xy}$ ) dari ketiga isu tersebut adalah 1,46. Angka tersebut memiliki hubungan deterministic dimana UU No.18 tahun 2017 memberikan efek positif pada media online Tempo.co dengan berkurangnya pemberitaan negatif terkait dengan pekerja migran Indonesia.

Beberapa pemberitaan positif terkait peran pemerintah dalam memberikan pelayanan perlindungan ketenaga kerjaan di luar negeri menghiasi media online Tempo.co setelah UU PPMI No.18 tahun 2017 disahkan. Seperti berikut ini ...*Ketua Asosiasi Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia Ayub Basalamah mengatakan dalam undang-undang baru tersebut, masalah rekrutmen calon pekerja migran menjadi tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah. Pihak swasta, dalam hal ini perusahaan, pelaksana penempatan tenaga kerja Indonesia*

swasta hanya sebagai marketing penempatan. “Tentang rekrutmen, pelayanan data imigrasi, kesehatan, serta pelatihan peningkatan skill menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Ini cermin negara hadir dalam perlindungan pekerja migran sejak dari kampung halaman,” kata Ayub... (TKI Makin Terlindungi dengan Undang-Undang Pekerja Migran yang Baru, 31 Oktober 2017 17:13 WIB, tempo.Co)<sup>3</sup>

Media ketiga adalah Republika.Co.id. Jumlah yang berbeda di tunjukkan oleh salah satu media online terbesar di Indonesia ini. Republika.co.id memberikan angka yang berbeda untuk jumlah pemberitaan sesudah dan sebelum disahkan UU No.18 tahun 2017. Berikut ini adalah tabel pemberitaan negatif dengan isu keberangkatan :

TABEL 7 : Pemberitaan Negatif isu Keberangkatan di Media Online Republika.co.Id

No	X	Y	X-Mx	(X-Mx) <sup>2</sup>	Y-My	(Y-My) <sup>2</sup>	(x-mx)(y-my)
1	7	4	-0.6	0.36	-0.4	0.16	0.24
2	7	5	-0.6	0.36	0.6	0.36	-0.36
3	9	6	1.4	1.96	1.6	2.56	2.24
4	8	2	0.4	0.16	-2.4	5.76	-0.96
5	7	5	-0.6	0.36	0.6	0.36	-0.36
Σ	38	22		3.2		9.2	0.8

Sumber data : Olah data primer

Untuk menentukan Koefisien korelasi dari data di atas maka pengukuran dimulai dari mencari Mean dari data tersebut. Pengukuran Mean menggunakan rumus Pengukuran Mean menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fX}{n}$$



<sup>3</sup> [www.Tempo.co,](https://nasional.tempo.co/read/1029498/tki-makin-terlindungi-dengan-undang-undang-pekerja-migran-yang-baru/full&view=ok) TKI Makin Terlindungi dengan undang-undang pekerja migran yang baru, <https://nasional.tempo.co/read/1029498/tki-makin-terlindungi-dengan-undang-undang-pekerja-migran-yang-baru/full&view=ok> diakses pada 22 September 2018

N

M = Melambangkan Mean

$\Sigma fX$  = Jumlah data

N = Banyak data

Maka hasil Mean untuk variabel X dari data di atas adalah :

$$M = \frac{39}{5} = 7,8$$

Sedangkan untuk hasil Mean variabel Y dari data di atas adalah

$$M = \frac{20}{5} = 4$$

Melalui data diatas terlihat jika jumlah pemberitaan negatif untuk isu keberangkatan mengalami pengurangan di jumlah berita sesudah disahkan UU PPMI No. 18 tahun 2017. Koefisiensi korelasi dari data tersebut adalah 0,38. Angka tersebut menunjukkan jika antar variabel menunjukkan hubungan yang rendah atau lemah. Pada Media online Republika.co.id menunjukkan hubungan yang rendah untuk pemberitaan yang terkait dengan isu pekerja migran. Angka yang tidak jauh berbeda juga didapat dari isu penempatan.

Melalui data tentang isu penempatan, bisa dilakukan pengukuran untuk melihat sejauh mana undang-undang PPMI No. 18 tahun 2017 mempengaruhi pemberitaan negatif pekerja migran Indonesia di media daring Republika.co.id. di bawah ini adalah tabel pemberitaan negatif untuk isu penempatan:

TABEL 8 : Pemberitaan Negatif Penempatan di Media Online Republika.Co.Id

No	X	Y	X-mX	(x-mX) <sup>2</sup>	(y-mY)	(y-my) <sup>2</sup>	(x-mx)(y-my)
1	7	2	0.4	0.16	-1	1	-0.4
2	6	4	-0.6	0.36	1	1	-0.6
3	5	3	-1.6	2.56	0	0	0

4	8	5	1.4	1.96	2	4	2.8
5	7	1	0.4	0.16	-2	4	-0.8
$\Sigma$	33	15		5.2		10	1

Sumber : Olah data primer

Hingga didapat hasil dari koefisien relative untuk isu penempatan di media online republika.co.id adalah 0,35. Terlihat jika antara pemberitaan negatif dan UU PPMI No. 18 tahun 2017 memiliki drajat hubungan rendah. Hal ini menunjukkan jika pemberitaan negatif tentang pekerja migran di media daring ini, tidak dipengaruhi oleh kemunculan UU PPMI N0.18 tahun 2017.

Untuk isu keputugangan pada pemberitaan negatif di media online Republika.co.id juga menunjukkan nilai yang berbeda. Seperti terlihat pada tabel berikut ini :

TABEL 9 : Pemberitaan Negatif Keputugangan di Media Online Republika.Co.Id

No	X	Y	X-mX	(x-mX) <sup>2</sup>	(y-mY)	(y-my) <sup>2</sup>	(x-mx)(y-my)
1	6	2	1.2	1.44	0	0	0
2	4	2	-0.8	0.64	-0.4	0.16	0.32
3	5	1	0.2	0.04	-1.4	1.96	-0.28
4	6	3	1.2	1.44	0.6	0.36	0.72
5	3	2	-1.8	3.24	0	0	0
$\Sigma$	24	10		6.8		2.48	0.76

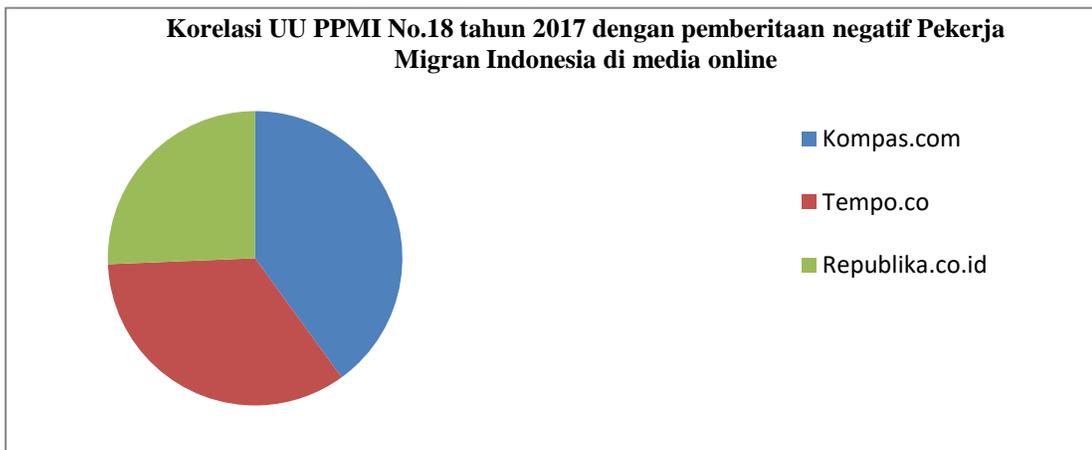
Sumber data : Olah data Primer

Melalui data tersebut maka didapatkan hasil pengukuran dari koefisien korelasi dari isu keputugangan adalah 0,36. Dari hasil koefisien korelasi tersebut dapat terlihat jika hubungan antara pemberitaan negatif dengan isu keputugangan di Republika.co.id dengan ketenaga kerjaan di luar negeri yaitu UU PPMI No.18 tahun 2017 rendah. Dimana penurunan pemberitaan negatif untuk isu keputugangan pekerja migran Indonesia di media online Republika.co.id tidak hanya dipengaruhi dengan keberadaan UU PPMI No.18 tahun 2017.

Dari ketiga isu pemberitaan negatif di media online Republika.co.id bisa terlihat sejauh apa media ini memunculkan pemberitaan negatif pekerja migran di Indonesia. Dengan jumlah total koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) dari ketiga isu tersebut adalah 1,09. Maka dapat ditarik hubungan jika dalam media online Republika.co.id naik turunnya pemberitaan negatif pekerja migran Indonesia dengan keberadaan undang-undang ketenagakerjaan Indonesia terutama UU PPMI No. 18 tahun 2017 adalah rendah . pemberitaan yang terkait di media online ini tidak hanya dipengaruhi oleh ritme perubahan undang-undang ketenagakerjaan yang baru yaitu UU PPMI No. 18 tahun 2017.

Tingkat pengaruh keberadaan undang-undang ketenagakerjaan terhadap pemberitaan negatif di media online dapat terlihat melalui penghitungan rata-rata dari koefisien korelasi. Dari pengukuran diatas terlihat hasil koefisien korelasi pemberitaan negatif dengan UU PPMI No.18 tahun 2017. Di bawah ini adalah grafik korelasi antara UU PPMI No. 18 tahun 2017 dengan pemberitaan negatif di media online :

Grafik 1 : Korelasi UU PPMI No.18 Tahun 2017 dengan Pemberitaan negatif Pekerja Migran Indonesia dilihat dari sisi media



Sumber data : Olah data Pribadi

Dari data grafik di atas terlihat jika Kompas.com menduduki peringkat teratas media online yang paling banyak memberitakan peristiwa negatif terhadap pekerja migran Indonesia dengan total persentase sebanyak 40%. Posisi berikutnya adalah media online Tempo.co sebanyak 34% dan Republika.co.id sebanyak 26%. Dilihat dari segi media online, Kompas.com dalam menyajikan pemberitaan negatif terkait dengan pekerja migran cenderung obyektif dan

lebih banyak bersifat mengkritisi kinerja pemerintah dalam memberikan perlindungan terhadap pekerja migran Indonesia.

Sedangkan Tempo.co obyektif namun tidak kritis dalam segi pemberitaan negatif terhadap pekerja migran Indonesia, hal yang berbeda adalah Republika.co.id yang memiliki persentase terendah dari ketiga media daring tersebut. Republika.co.id memberitakan peristiwa terkait dengan pekerja migran Indonesia dengan cara defensif dan obyektif, dari jumlah pemberitaan terlihat jika Republika.co.id menempatkan pemberitaan terkait dengan pekerja migran Indonesia bukan berita yang bisa menaikkan rating pembaca.

## **B. Pemberitaan Negatif Sebelum dan Sesudah UU PPMI No.18 tahun 2017 Berdasarkan Variabel Isu (Keberangkatan, Penempatan dan Kepulangan)**

Keterlibatan media online dalam memberikan informasi terkait dengan pekerja migran Indonesia memang tidak diragukan lagi. Media yang juga disebut sebagai media daring ini memberikan gambaran tentang peristiwa yang berkaitan dengan pekerja migran dari berbagai macam sisi. Namun, belakangan media online kerap menampilkan pemberitaan negatif terkait dengan isu yang menyangkut pekerja migran Indonesia.

Pemberitaan di Media online sendiri dibedakan menurut isu yang menyangkut peristiwa para pekerja migran Indonesia. Isu tersebut adalah Keberangkatan, Penempatan dan Kepulangan. Sedangkan Untuk melihat sejauh mana pemberitaan negatif di ketiga media online tersebut, maka perlu dilakukan pengukuran. Dengan metode penggunaan rumus koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) akan terlihat pemberitaan negatif dari tiap isu yang dikemukakan oleh ketiga media online tersebut, yakni Kompas.com, Tempo.co dan Republika.co.id.

### **1. Isu Keberangkatan**

Media online memberikan informasi kepada masyarakat tentang berbagai peristiwa terkait dengan pekerja migran Indonesia. tidak hanya terkait dengan pemberitaan positif, pemberitaan negatif juga tidak lepas dari informasi yang dibagikan oleh saluran berita daring di Indonesia. Untuk mengetahui hubungan dari pemberitaan negatif dan disahkannya UU PPMI No.18 tahun 2017 maka dilakukan pengukuran melalui Koefisien Korelasi ( $r_{xy}$ ). Berikut ini adalah tabel data pemberitaan negatif dari tiga media online berdasarkan isu keberangkatan :

TABEL 10 : Tabel Pemberitaan Negatif pada isu keberangkatan di ketiga media Online

No	X	Y	(x-mX)	(x-mx) <sup>2</sup>	(y-my)	(y-my) <sup>2</sup>	(x-mx)(y-my)
----	---	---	--------	---------------------	--------	---------------------	--------------

1	8	7	0.7	0.49	2.4	5.76	1.68
2	9	8	1.7	2.89	3.4	11.56	5.78
3	8	6	0.7	0.49	1.4	1.96	0.98
4	6	5	-1.3	1.69	0.4	0.16	-0.52
5	7	6	-0.3	0.09	1.4	1.96	-0.42
6	7	3	-0.3	0.09	-1.6	2.56	0.48
7	6	5	-1.3	1.69	0.4	0.16	-0.52
8	7	3	-0.3	0.09	-1.6	2.56	0.48
9	5	2	-2.3	5.29	-2.6	6.76	5.98
10	8	4	0.7	0.49	-0.6	0.36	-0.42
11	8	4	0.7	0.49	-0.6	0.36	-0.42
12	7	5	-0.3	0.09	0.4	0.16	-0.12
13	9	6	1.7	2.89	1.4	1.96	2.38
14	8	2	0.7	0.49	-2.6	6.76	-1.82
15	7	3	-0.3	0.09	-1.6	2.56	0.48
Σ	110	69		17.35		45.6	14

Sumber : olah data Primer

Pada tabel diatas diperoleh angka SDx sebesar 1.07 dan SDy sebesar 1,74. Maka dari hasil pengukuran tersebut dapat di ukur koefisien korelasi dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum X'Y'}{N(SD_x \cdot SD_y)}$$

Maka hasil pengukurang yang diperoleh adalah :

$$r_{xy} = \frac{14}{15(1,07 \times 1,74)} = 0,50$$

Menurut Sutrisno Hadi dalam Pengantar Statistik unuk Ilmu Hubungan Internasional oleh Surwandono, bahwa jika nilai Koefisien Korelasi product momen lebih dari 0,36 maka memiliki hubungan yang kuat antar variabel. Hasil dari pengukuran untuk isu keberangkatan adalah sebesar 0,50. Hal ini menunjukkan jika keberadaan undang-undang ketenaga kerjaan berpengaruh terhadap pemberitaan negatif dengan isu keberangkatan. Semakin baik perundang-

undangan yang memberikan aturan hukum kepada pekerja migran Indonesia, dalam hal ini adalah UU No.18 tahun 2017 semakin berkurang pemberitaan negatif dalam isu keberangkatan terhadap pekerja migran Indonesia. Media daring [Republika.co.id](http://Republika.co.id) memberikan apresiasi terhadap kinerja pemerintah dalam menangani pekerja migran Indonesia lewat sebuah berita, berikut ini adalah petikan beritanya ... *Kepolisian Resor Bengkalis bersama dengan Polair Badan Pemeliharaan Keamanan (Baharkam) Polri menggagalkan upaya penyelundupan lima calon TKI ke Malaysia. "Mereka semua berusaha masuk ke Malaysia dengan cara gelap," kata Kapolres Bengkalis, AKBP Abas Basuni kepada awak media di Pekanbaru, Kamis (25/1). Kabupaten Bengkalis yang berada di pesisir Riau merupakan salah satu wilayah yang berbatasan langsung dengan Malaysia. Panjangnya garis pantai berpotensi menjadi ajang penyelundupan, tidak hanya narkoba, produk luar negeri tanpa izin, juga WNI yang berupaya masuk ke negeri tetangga tanpa sesuai prosedur ...* (Polisi Gagalkan Penyelundupan TKI ke Malaysia, Kamis 25 Jan 2018 12:47 WIB, [Republika.co.id](http://Republika.co.id))<sup>4</sup>

## 2. Isu Penempatan

Pada isu penempatan pemberitaan negatif di ketiga media online, yaitu [Kompas.com](http://Kompas.com), [Tempo.co](http://Tempo.co) dan [Republika.co.id](http://Republika.co.id) di dominasi kasus pelecehan seksual yang dialami pekerja migran oleh para majikan. Namun, secara keseluruhan, angka untuk kasus pemberitaan negatif dengan isu penempatan di ketiga media tersebut tidak jauh berbeda. Masing-masing media menunjukkan angka yang perbedaan yang tidak terlalu signifikan antara pemberitaan sebelum dan sesudah disahkannya undang-undang ketenaga kerjaan yang baru yaitu UU No.18 tahun 2017 tidak terlalu jauh berbeda untuk tiap frase.

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh keberadaan undang-undang ketenaga kerjaan Indonesia di luar negeri terhadap pemberitaan negatif di media online, maka perlu dilakukan pengukuran dengan menggunakan koefisiensi korelasi. Berikut ini adalah tabel dari pemberitaan negatif di ketiga media online dengan isu penempatan :

TABEL 11 : Tabel Pemberitaan Negatif pada Isu penempatan di ketiga media Online

No	X	Y	(x-m $\bar{X}$ )	(x-m $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>	(y-m $\bar{y}$ )	(y-m $\bar{y}$ ) <sup>2</sup>	(x-m $\bar{X}$ )(y-m $\bar{y}$ )
1	8	7	1	1	2.07	4.2849	2.07

<sup>4</sup><https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/18/01/25/p33k2x377-polisi-gagalkan-penyelundupan-tki-ke-malaysia>, diakses 22 September 2018 pada 22.30

2	9	8	2	4	3.07	9.4249	6.14
3	8	6	1	1	1.07	1.1449	1.07
4	7	5	0	0	0.07	0.0049	0
5	7	4	0	0	-0.93	0.8649	0
6	7	6	0	0	1.07	1.1449	0
7	8	5	1	1	0.07	0.0049	0.07
8	7	4	0	0	-0.93	0.8649	0
9	5	4	-2	4	-0.93	0.8649	1.86
10	6	3	-1	1	-1.93	3.7249	1.93
11	7	6	0	0	1.07	1.1449	0
12	8	5	1	1	0.07	0.0049	0.07
13	7	4	0	0	-0.93	0.8649	0
14	5	4	-2	4	-0.93	0.8649	1.86
15	6	3	-1	1	-1.93	3.7249	1.93
Σ	105	74		18		28.9335	17

Sumber data : Olah data Primer

Pada tabel diatas diperoleh angka SDx sebesar 1.1 dan SDy sebesar 1,4. Maka dari hasil pengukuran tersebut dapat di ukur koefisien korelasi dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum X'Y'}{N(SDx.SDy)}$$

Maka hasil pengukuran yang diperoleh adalah :

$$r_{xy} = \frac{17}{15(1,1 \times 1,4)} = 0,73$$

Menurut Sutrisno Hadi dalam Pengantar Statistik untuk Ilmu Hubungan Internasional oleh Surwandono, bahwa jika nilai Koefisien Korelasi product momen lebih dari 0,36 maka memiliki hubungan yang kuat antar variabel. Hasil dari pengukuran untuk isu keberangkatan adalah sebesar 0,73. Hal ini menunjukkan jika keberadaan undang-undang ketenaga kerjaan berpengaruh terhadap pemberitaan negatif dengan isu penempatan. Semakin baik perundang-undangan yang memberikan aturan hukum kepada pekerja migran Indonesia, dalam hal ini

adalah UU No.18 tahun 2017 semakin berkurang pemberitaan negatif dalam isu keberangkatan. terhadap pekerja migran.

### 3. Isu Pemulangan

Media online sudah merambah ke berbagai aspek kehidupan. Target pasar yang dilirik pun semakin spesifik. Konsumen media online tidak hanya seputar politik ataupun ekonomi, semua permasalahan dan berita yang berkaitan dengan masyarakat diulas. Selaras dengan hal tersebut, berbagai macam peristiwa yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat ada di pemberitaan media online. Termasuk didalamnya adalah informasi tentang pekerja migran Indonesia.

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh keberadaan undang-undang ketenaga kerjaan Indonesia di luar negeri terhadap pemberitaan negatif di media online, maka perlu dilakukan pengukuran dengan menggunakan koefisiensi korelasi. Berikut ini adalah tabel dari pemberitaan negatif di ketiga media online dengan isu pemulangan :

TABEL 12 : Tabel Pemberitaan Negatif pada Isu pemulangan di ketiga media Online

No	X	Y	(x-m $\bar{X}$ )	(x-m $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>	(y-m $\bar{y}$ )	(y-m $\bar{y}$ ) <sup>2</sup>	(x-m $\bar{X}$ )(y-m $\bar{y}$ )
1	9	6	2.5	6.25	1.87	3.4969	4.675
2	9	7	2.5	6.25	2.87	8.2369	7.175
3	8	5	1.5	2.25	0.87	0.7569	1.305
4	8	4	1.5	2.25	-0.13	0.0169	-0.195
5	7	6	0.5	0.25	1.87	3.4969	0.935
6	8	7	1.5	2.25	2.87	8.2369	4.305
7	7	5	0.5	0.25	0.87	0.7569	0.435
8	5	2	-1.5	2.25	-2.13	4.5369	3.195
9	7	4	0.5	0.25	-0.13	0.0169	-0.065
10	6	3	-0.5	0.25	-1.13	1.2769	0.565
11	6	2	-0.5	0.25	-2.13	4.5369	1.065
12	4	2	-2.5	6.25	-2.13	4.5369	5.325
13	5	4	-1.5	2.25	-0.13	0.0169	0.195
14	6	3	-0.5	0.25	-1.13	1.2769	0.565
15	3	2	-3.5	12.25	-2.13	4.5369	7.455
$\Sigma$	98	62		43.75		45.7335	36.935

Sumber data : Olah data Primer

Pada tabel diatas diperoleh angka SDx sebesar 1,7 dan SDy sebesar 1,74. Maka dari hasil pengukuran tersebut dapat di ukur koefisien korelasi dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum X'Y'}{N(SD_x.SD_y)}$$

Maka hasil pengukuran yang diperoleh adalah :

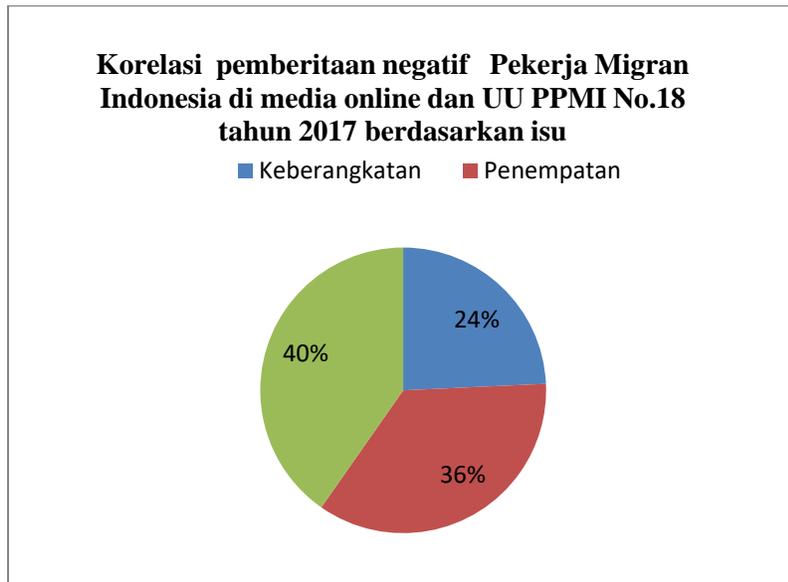
$$r_{xy} = \frac{36.9}{15(1,7 \times 1,74)} = 0,83$$

Menurut Sutrisno Hadi dalam Pengantar Statistik untuk Ilmu Hubungan Internasional oleh Surwandono, bahwa jika nilai Koefisien Korelasi product momen lebih dari 0,36 maka memiliki hubungan yang kuat antar variabel. Hasil dari pengukuran untuk isu keberangkatan adalah sebesar 0,83. Hal ini menunjukkan jika keberadaan undang-undang ketenaga kerjaan berpengaruh terhadap pemberitaan negatif dengan isu keberangkatan. Semakin baik perundang-undangan yang memberikan aturan hukum kepada pekerja migran Indonesia, dalam hal ini adalah UU No.18 tahun 2017 semakin berkurang pemberitaan negatif dalam isu keberangkatan. terhadap pekerja migran Indonesia.

Permasalahan yang kerap menjadi bahan pemberitaan negatif oleh media online seperti pekerja migran ilegal, paspor palsu, penipuan oleh calo TKI, tidak dibayar gaji, pekerja migran meninggal, perekrutan yang bermasalah hingga pada kurangnya pendampingan. Tak jarang dari mereka berurusan dengan hukum sebelum memulai berangkat ke negara tujuan. Walaupun menuai masalah dan resiko yang paling tinggi adalah meninggal saat berada di Negara penerima, minat sebagian masyarakat Indonesia untuk melakoni pekerjaan sebagai pekerja migran Indonesia di negara lain masih tinggi.

Dibawah ini adalah grafik dari hasil pengukuran dari isu pemberitaan negatif di media online Indonesia :

Grafik 2 : Korelasi Pemberitaan Negatif Pekerja Migran Indonesia di Media Online terhadap UU PPMI No.18 tahun 2017 berdasarkan isu



Sumber : Olah data Pribadi

Pada hasil grafik diatas isu kepulauan mendapat tempat terbanyak pada pemberitaan negatif di media online. Isu kepulauan mendapatkan 40% berita dari ketiga isu tersebut. Menyusul kemudian adalah penempatan sebanyak 36% dan keberangkatan sebanyak 24%. Isu kepulauan selalu mendapat porsi jumlah pemberitaan yang paling banyak dibandingkan kedua isu tersebut. Hal ini dikarenakan banyaknya kasus pekerja migra Indonesia pada isu kepulauan. Pekerja migran Indonesia illegal adalah salah satu pihak yang paling sering mendominasi pemberitaan pada saat isu kepulauan. Mulai dari tidak lengkapnya dokumen yang mereka bawa sehingga mengakibatkan mereka menerima diskriminasi dalam bekerja di Negara penerima, tidak bisa pulang karena dokumen ditahan majikan ataupun penyalur tenaga kerja hingga.<sup>5</sup>

### **C. Pemberitaan Negatif Sebelum dan Sesudah UU PPMI No.18 tahun 2017 Berdasarkan Isu (Keberangkatan, Penempatan, dan Kepulauan) dan Media Online (Kompas.com, Tempo.co dan Republika.com)**

Media online di Indonesia memberikan beragam informasi terkait dengan penempatan dan perlindungan pekerja migran Indonesia. Kebutuhan informasi akan segala hal yang berkaitan dengan pekerja migran Indonesia ditampilkan dalam berbagai angle oleh media online Indonesia. Pengaruh pemberitaan yang ditampilkan oleh media online memberikan berbagai macam respon

<sup>5</sup><https://regional.kompas.com/read/2017/03/24/10390051/tki.illegal.harus.bayar.sendiri.ongkos.kepulungan.dari.malaysia>, diakses 26 September 2018 pada 22.30 WIB

di kalangan masyarakat. Salah satunya adalah memilih untuk menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI). Menjadi PMI merupakan salah satu jalan pintas untuk cepat mencari pekerjaan dan mendapatkan gaji yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan menjalankan pekerjaan yang sama di dalam negeri. Banyak masyarakat Indonesia yang memiliki pemikiran bahwa menjadi Pekerja di luar negeri lebih baik dibandingkan dengan menjadi petani atau buruh di dalam negeri.<sup>6</sup>

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh keberadaan undang-undang ketenaga kerjaan Indonesia di luar negeri terhadap pemberitaan negatif di media online, maka digunakan pengukuran dengan menggunakan koefisiensi korelasi. Pada bagian ini akan membahas pemberitaan negatif di ketiga media online dengan keseluruhan isu. Dimulai dari media online Kompas.com :

TABEL 13 : Data pemberitaan negatif dengan variabel sebelum dan sesudah UU PPMI No. 18 Tahun 2017 dari seluruh Isu (Kedatangan, Penempatan dan Keberangkatan) dari ketiga media online (Kompas.com, Tempo.co dan Republika.co.id)

No	X	Y	X-mX	(x-mX) <sup>2</sup>	(y-mY)	(y-my) <sup>2</sup>	(x-mx)(y-my)
1	8	7	1.03	1.0609	2.65	7.0225	2.7295
2	9	8	2.03	4.1209	3.65	13.3225	7.4095
3	8	6	1.03	1.0609	1.65	2.7225	1.6995
4	6	5	-0.97	0.9409	0.65	0.4225	-0.6305
5	7	6	0.03	0.0009	1.65	2.7225	0.0495
6	9	7	2.03	4.1209	2.65	7.0225	5.3795
7	9	4	2.03	4.1209	-0.35	0.1225	-0.7105
8	8	6	1.03	1.0609	1.65	2.7225	1.6995
9	7	5	0.03	0.0009	0.65	0.4225	0.0195
10	7	4	0.03	0.0009	-0.35	0.1225	-0.0105
11	9	6	2.03	4.1209	1.65	2.7225	3.3495
12	9	7	2.03	4.1209	2.65	7.0225	5.3795
13	8	5	1.03	1.0609	0.65	0.4225	0.6695
14	8	4	1.03	1.0609	-0.35	0.1225	-0.3605
15	7	6	0.03	0.0009	1.65	2.7225	0.0495
16	7	3	0.03	0.0009	-1.35	1.8225	-0.0405
17	6	5	-0.97	0.9409	0.65	0.4225	-0.6305
18	7	3	0.03	0.0009	-1.35	1.8225	-0.0405
19	5	2	-1.97	3.8809	-2.35	5.5225	4.6295
20	8	4	1.03	1.0609	-0.35	0.1225	-0.3605
21	7	6	0.03	0.0009	1.65	2.7225	0.0495
22	8	5	1.03	1.0609	0.65	0.4225	0.6695

<sup>6</sup> <http://www.beritasatu.com/ekonomi/312454-agar-hidup-lebih-baik-susan-nekat-jaditki.html>, diakses 17 April 2018

23	7	4	0.03	0.0009	-0.35	0.1225	-0.0105
24	5	4	-1.97	3.8809	-0.35	0.1225	0.6895
25	6	3	-0.97	0.9409	-1.35	1.8225	1.3095
26	8	7	1.03	1.0609	2.65	7.0225	2.7295
27	7	5	0.03	0.0009	0.65	0.4225	0.0195
28	5	2	-1.97	3.8809	-2.35	5.5225	4.6295
29	7	4	0.03	0.0009	-0.35	0.1225	-0.0105
30	6	3	-0.97	0.9409	-1.35	1.8225	1.3095
31	8	4	1.03	1.0609	-0.35	0.1225	-0.3605
32	7	5	0.03	0.0009	0.65	0.4225	0.0195
33	9	6	2.03	4.1209	1.65	2.7225	3.3495
34	8	2	1.03	1.0609	-2.35	5.5225	-2.4205
35	7	3	0.03	0.0009	-1.35	1.8225	-0.0405
36	7	2	0.03	0.0009	-2.35	5.5225	-0.0705
37	6	4	-0.97	0.9409	-0.35	0.1225	0.3395
38	5	3	-1.97	3.8809	-1.35	1.8225	2.6595
39	8	5	1.03	1.0609	0.65	0.4225	0.6695
40	7	3	0.03	0.0009	-1.35	1.8225	-0.0405
41	6	2	-0.97	0.9409	-2.35	5.5225	2.2795
42	4	2	-2.97	8.8209	-2.35	5.5225	6.9795
43	5	4	-1.97	3.8809	-0.35	0.1225	0.6895
44	6	3	-0.97	0.9409	-1.35	1.8225	1.3095
45	3	2	-3.97	15.7609	-2.35	5.5225	9.3295
Σ	314	196		86,9805		118,3125	66,3575

Sumber : Olah data Primer

Dari data yang diperoleh pada tabel diatas dapat diperoleh nilai Mean dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

M = Melambangkan Mean

Σ fX = Jumlah data

N = Banyak data

Maka hasil Mean untuk variabel X dari data di atas adalah :

$$M = \frac{314}{45} = \underline{6,97}$$

Sedangkan untuk hasil Mean variabel Y dari data di atas adalah :

$$M = \frac{196}{45} = \underline{4,35}$$

45

Dari perolehan nilai Mean untuk kedua variabel tersebut, dapat dilakukan pengukuran untuk menentukan Standar Deviasi dari setiap variabel dengan menggunakan rumus :

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fx'^2}}{N}$$

F = Frekuensi setiap kelas

$x'^2$  = Merupakan simpangan titik tengah setiap kelas dari mean yang kemudian dikuadratkan

N = Banyak data

Maka Standar Deviasi untuk variabel X dari tabel diatas adalah :

$$SD_x = \frac{\sqrt{86,98}}{45} = 1,39$$

Sedangkan Standar Deviasi untuk variabel Y dari tabel diatas adalah :

$$SD_y = \frac{\sqrt{118,31}}{45} = 0,394$$

Tahapan terakhir untuk melihat hubungan antara pemberitaan negatif pekerja migran dan UU PPMI No.18 tahun 2017 dengan menggunakan Kefisien korelasi. Dari pengukuran diatas maka koefisien korelasi untuk seluruh variabel di media online Kompas.Com adalah

$$r_{xy} = \frac{\sum X'Y'}{N(SD_x.SD_y)} = \frac{66,357}{45(1,39 \times 0,394)} = 2,69$$

Hasil pengukuran koefisien korelasi dari keseluruhan pemberitaan negatif di media online Kompas.com adalah 0,41 menunjukkan hasil hubungan yang kuat atau signifikan. Dimana perubahan variable tertentu akan menyebabkan perubahan yang besar pada variable yang lain. Perubahan antar variabel yaitu pemberitaan negatif sebelum dan sesudah di sahkan UU PPMI no.18 tahun 2017 dipengaruhi oleh keberadaan perundang-undangan ketenaga kerjaan luar negeri Indonesia.

Hal ini sesuai dengan pernyataan pemerintah untuk selalu memberikan perlindungan terhadap setiap warga Negara yang ada di luar negeri<sup>7</sup>Media online memberikan gambaran kepada publik terkait dengan semua peristiwa yang dialami pekerja migran Indonesia.

<sup>7</sup> <https://biz.kompas.com/read/2017/10/25/180810328/dpr-sahkan-ruu-ppmi-menjadi-uu>, diakses pada 28 September 2017, pukul 21.17

Tidak hanya sekedar pemberitaan positif, pemberitaan negatif yang berhubungan dengan pekerja migran sering dijadikan sebagai *headlines* oleh media online. Berbagai respon diberikan masyarakat terkait dengan pemberitaan media online ini.<sup>8</sup>

Pengukuran Koefisien Korelasi diperlukan untuk mengetahui pengaruh keberadaan undang-undang ketenaga kerjaan Indonesia di luar negeri terhadap pemberitaan negatif di media online. Hasil pengukuran koefisien korelasi dari keseluruhan pemberitaan negatif di media online Tempo.co adalah 0,62 menunjukkan hasil hubungan yang kuat atau signifikan. Dimana perubahan variable tertentu akan menyebabkan perubahan yang besar pada variable yang lain. Perubahan antar variabel yaitu pemberitaan negatif sebelum dan sesudah di sahkan UU PPMI no.18 tahun 2017 dipengaruhi oleh keberadaan perundang-undangan ketenaga kerjaan luar negeri Indonesia.

. Pemberitaan terkait dengan pekerja migran Indonesia memang menarik perhatian masyarakat. Tidak hanya sekedar pemberitaan yang berisi berita positif, pemberitaan yang isinya berita negatif juga tidak luput dari konsumsi masyarakat. Berbagai macam pemberitaan yang berhubungan dengan pekerja migran ini tidak hanya sekedar pemberitaan negatif, prestasi mereka pun kerap ditampilkan sebagai bahan berita di media online tersebut. Hingga pemerintah Indonesia memutuskan untuk merevisi undang-undang ketenaga kerjaan luarnegeri No. 39 tahun 2004 dan disahkan menjadi UU PPMI No. 18 tahun 2017. Dan media pun memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan kinerja pemerintah terhadap pekerja migran Indonesia.<sup>9</sup>

Dari hasil koefisien korelasi baik dari media maupun dari isu secara keseluruhan dapat terlihat jika hubungan antar variabel bersifat positif. Dimana pemberitaan negatif pekerja migran di tiga media online tersebut berkurang seiring dengan di sahkannya UU PPMI No.18 tahun 2017. Sejatinya, setiap situs media online memberitakan tentang Pekerja Migran Indonesia dengan berbagai *angle* (sudut pemberitaan). Pilihan pemberitaan yang ada di tiap media online memiliki sudut berita yang berbeda walau peristiwa yang diambil sama. Namun, regulasi yang diberikan pemerintah kepada pekerja migran memiliki pengaruh dimana pemberitaan negatif yang menyangkut mereka bisa berkurang.

---

<sup>8</sup> <https://nasional.tempo.co/read/1064736/kasus-kekerasan-tki-migrant-care-usulkan-daftar-hitam-majikan/full&view=ok>

<sup>9</sup> www.Tempo.co, Ini kesepakatan Rapat Koordinasi tangani TKI Ilegal di Malaysia, <https://nasional.tempo.co/read/889493/ini-kesepakatan-rapat-koordinasi-tangani-tki-ilegal-di-malaysia>, diakses 22 September 2018 pada 21.30